

Intervensi Permasalahan Infrastruktur Persampahan Teluk Kota Bandar Lampung: Penyediaan Infrastruktur Persampahan di DAS Kuala, DAS Belau, DAS Lunik, dan DAS Sukamaju

Yabes Davin Arne Hasiholan Tambun (22115064)

Pembimbing (Dr. Sri Maryati, ST., MIP., Husna Tiara Putri, ST., MT.)

ABSTRAK

Teluk Kota Bandar Lampung memiliki permasalahan persampahan yaitu terdapat tumpukan sampah di sepanjang Teluk Kota Bandar Lampung dan kontribusi tumpukan sampah dari daerah Aliran sungai (DAS) di Kota Bandar Lampung. Permasalahan persampahan terjadi karena kurang memadai infrastruktur persampahan di Teluk Kota Bandar Lampung dan DAS di Kota Bandar Lampung, sehingga permasalahan persampahan dapat memberikan dampak negatif terhadap ekosistem. Untuk memberikan pelayanan infrastruktur persampahan, perlu mengetahui permasalahan penyediaan infrastruktur persampahan di Teluk Kota Bandar Lampung dan sepanjang DAS Kuala, DAS Belau, DAS Lunik, dan DAS Sukamaju yang dilakukan dengan 1) identifikasi jenis-jenis permasalahan persampahan di Teluk Kota Bandar Lampung dan sepanjang DAS Kuala, DAS Belau, DAS Lunik, dan DAS Sukamaju; 2) identifikasi kebutuhan infrastruktur persampahan di Teluk Kota Bandar Lampung dan sepanjang DAS Kuala, DAS Belau, DAS Lunik, dan DAS Sukamaju. Data-data yang diperlukan diperoleh melalui observasi dan studi dokumen. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis spasial, analisis deskriptif, dan analisis kebutuhan infrastruktur persampahan. Hasil studi yang didapatkan berupa 1) terdapat permasalahan sampah yang terdiri dari beragamnya tumpukan sampah yaitu terdapat 59 titik sumber-sumber sampah di Teluk Kota Bandar Lampung dan sepanjang DAS Kuala, DAS Belau, DAS Lunik, dan DAS Sukamaju yang terdiri dari beberapa jenis kegiatan seperti permukiman, perdagangan dan jasa, dan industri, minimnya ketersediaan infrastruktur persampahan di Teluk Kota Bandar Lampung dan sepanjang DAS Kuala, DAS Belau, DAS Lunik, dan DAS Sukamaju, dan perilaku masyarakat di Teluk Kota Bandar Lampung dan sepanjang DAS Kuala, DAS Belau, DAS Lunik, dan DAS Sukamaju; 2) terdapat perhitungan kebutuhan infrastruktur persampahan pada skala unit terkecil di masyarakat seperti wadah komunal, gerobak/motor sampah, dan tempat pembuangan dan pemindahan sampah sementara (TPS).

Kata kunci: Infrastruktur Persampahan, Penyediaan Infrastruktur, Teluk dan Sungai

**Intervention on Waste Infrastructure Issues In Gulf City Bandar Lampung:
Provision of Solid Waste Infrastructure in Kuala River, Belau River, Lunik
River, And Sukamaju River**

Yabes Davin Arne Hasiholan Tambun (22115064)
Supervisor (Dr. Sri Maryati, ST., MIP., Husna Tiara Putri, ST., MT.)

ABSTRACT

Gulf city of Bandar Lampung has a waste problem that there is a pile of garbage along the Gulf city of Bandar Lampung and contribution piles of garbage from the river's flow in the city of Bandar Lampung. Waste problem occur because of inadequate waste infrastructure in the Gulf City of Bandar Lampung and river in Bandar Lampung, so that problem of waste can have a negative impact to ecosystem. To provide services waste infrastructure, need to know problem of provision waste infrastructure in Gulf City of Bandar Lampung and Kuala River, Belau River, Lunik River, and Sukamaju River done by 1) identification of the kinds problem solid waste in Gulf city of Bandar Lampung and Kuala river, Belau River, Lunik River, and Sukamaju River; 2) identification of waste infrastructure needs in Gulf city of Bandar Lampung and Kuala River, Belau River, Lunik River, and Sukamaju River. Data needed is obtained through observation and study documents. Analysis technique used is spatial analysis, descriptive analysis, and waste infrastructure needs analysis. Study result were obtained in the form of 1) there is problem of garbage consisting diverse pile rubbish which are 59 point source trash in Gulf city of Bandar Lampung and Kuala River, Belau River, Lunik River, and Sukamaju River consisting several types of activites such as settlements, trade and services, and industry, lack of avability solid waste infrastructure in Gulf City of Bandar Lampung and Kuala River, Belau River, Lunik River, and Sukamaju River, and behavior of people in Gulf City of Bandar Lampung and Kuala River, Belau River, Lunik River, and Sukamaju River; 2) there is a calculation on a scale waste infrastructure needs of the small unit in society such as communal container, wagon/motorcycle garbage and TPS

Keywords: Waste Infrastructure, Infrastructure Provision, Gulf and River